



Penguatan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Dompak Seberang

Empowering Elementary Students' Interest and Motivation in Learning through Community-Based Tutoring in Dompak Seberang

Azizah Demokratia Adilah¹, Deni Dwi Pradana Hermansyah², Restu Prasetyo Andriyatno³, Elsa Nursyifa Hasan⁴, Farhan Adyatma Zachary⁵, Irma Ariyanti⁶, Luqman Hakiki⁷, Maria⁸, Merry Dwi Afrillina⁹, Dios Sarkity^{10*}

¹ Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang, Indonesia

² Program Studi Hubungan Internasional, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang, Indonesia

^{3,7} Program Studi Manajemen, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang, Indonesia

⁴ Program Studi Sosiologi, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang, Indonesia

⁵ Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang, Indonesia

^{6,10} Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang, Indonesia

^{8,9} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang, Indonesia

Email: diossarkity@umrah.ac.id^{10*}

Alamat: VF9G+WP9, Jl. Raya Dompak, Dompak, Kec. Bukit Bestari, Kota Tanjung Pinang, Kepulauan Riau, Indonesia 29115

*Penulis Korespondensi

Article History:

Naskah Masuk: 15 Agustus 2025;

Revisi: 30 Agustus 2025;

Diterima: 21 September 2025;

Tersedia: 24 September 2025;

Keywords: Community service; Creative tutoring; Fun learning; Learning interest; Learning motivation.

Abstract: This community service program was carried out with the aim of enhancing the interest and motivation of elementary school students in Dompak Seberang through creative tutoring activities. The program involved 25 students from grades I–VI at SDN 008 Bukit Bestari, accompanied by 19 KKN (student community service) participants. To address the challenges faced, an alternative approach was needed—one that was more creative, enjoyable, and able to stimulate active student engagement. One such effort implemented was tutoring activities based on the concept of fun learning. The method used was qualitative descriptive with a participatory approach through observation, interviews, and student satisfaction questionnaires. Activities were conducted twice a week, focusing on core subjects such as Mathematics, English, and literacy-numeracy (reading, writing, and arithmetic). The learning strategies applied included the expository method, fun learning, ice breaking, and simple rewards. The implementation of the Creative Tutoring Program at SD Dompak Seberang produced several important findings based on direct observations, documentation, and the results of student satisfaction surveys. The survey showed that 100% of students enjoyed learning in the tutoring sessions, 96% stated that the classroom atmosphere made them more enthusiastic,

and 100% expressed interest in participating in similar activities again. Field observations also revealed improvements in students' activeness, confidence in asking questions, and participation in discussions. Thus, the creative tutoring activities proved effective in strengthening students' learning interest and motivation and can serve as a sustainable community service model that is replicable in other regions.

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa sekolah dasar di Dompak Seberang melalui kegiatan bimbingan belajar kreatif. Program ini melibatkan 25 siswa dari kelas I–VI SDN 008 Bukit Bestari dengan pendampingan 19 mahasiswa KKN. Untuk mengatasi tantangan tersebut, dibutuhkan pendekatan alternatif yang lebih kreatif, menyenangkan, dan mampu merangsang keterlibatan aktif siswa. Salah satu upaya yang dapat diterapkan adalah kegiatan bimbingan belajar berbasis konsep fun learning. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan partisipatif melalui observasi, wawancara, dan angket kepuasan siswa. Kegiatan dilaksanakan dua kali seminggu dengan materi utama Matematika, Bahasa Inggris, dan Calistung. Strategi pembelajaran yang diterapkan meliputi metode ekspositori, fun learning, ice breaking, dan pemberian reward sederhana. Pelaksanaan program Bimbingan Belajar Kreatif di SD Dompak Seberang memperoleh sejumlah temuan penting berdasarkan observasi langsung, dokumentasi, serta hasil angket kepuasan siswa. Hasil angket menunjukkan 100% siswa merasa senang belajar di bimbel, 96% menyatakan suasana kelas membuat lebih semangat, dan 100% ingin mengikuti kegiatan serupa kembali. Observasi lapangan juga memperlihatkan meningkatnya keaktifan, keberanian bertanya, serta keterlibatan siswa dalam diskusi. Dengan demikian, kegiatan bimbingan belajar kreatif terbukti efektif dalam memperkuat minat dan motivasi belajar siswa, serta dapat dijadikan model praktik pengabdian masyarakat yang berkelanjutan dan layak direplikasi di daerah lain.

Kata Kunci: Bimbingan belajar kreatif; Fun learning; Minat belajar; Motivasi belajar; Pengabdian masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter, minat, dan motivasi belajar anak sejak dini. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa sekolah dasar mengalami hambatan dalam proses belajar, seperti rendahnya minat membaca, kebosanan, serta kurangnya motivasi mengikuti pembelajaran formal (Sari et al., 2023; Wulandari et al., 2025). Kondisi serupa juga ditemui di Desa Dompak Seberang, Tanjungpinang, di mana sebagian besar siswa sekolah dasar menunjukkan antusiasme belajar yang rendah. Fenomena ini penting untuk diperhatikan, sebab minat dan motivasi belajar berperan besar dalam menentukan keberhasilan akademik sekaligus membentuk potensi masa depan anak (Ain, 2024).

Untuk mengatasi tantangan tersebut, dibutuhkan pendekatan alternatif yang lebih kreatif, menyenangkan, dan mampu merangsang keterlibatan aktif siswa. Salah satu upaya yang dapat diterapkan adalah kegiatan bimbingan belajar berbasis konsep fun learning. Bimbingan belajar merupakan bentuk layanan pendidikan nonformal yang membantu siswa mengatasi kesulitan belajar serta meningkatkan pemahaman materi pelajaran (Maulia et al., 2025). Kegiatan ini tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan semangat dan motivasi belajar melalui interaksi yang kolaboratif dan menyenangkan.

Sejumlah penelitian mendukung efektivitas pendekatan ini. Arqiya et al. (2025) melaporkan bahwa penerapan fun learning mampu meningkatkan kreativitas dan partisipasi siswa secara signifikan dibandingkan dengan metode konvensional berbasis ceramah. Hasil serupa diungkapkan oleh Asmawadi (2021), bahwa pembelajaran yang dikemas secara gembira dan menyenangkan terbukti membangkitkan motivasi serta semangat belajar siswa sekolah dasar, baik pada pembelajaran tatap muka maupun jarak jauh. Lebih lanjut, Asma & Sahur (2025) menekankan pentingnya humor dalam menciptakan suasana belajar yang positif, karena mampu mengurangi stres dan memberikan pengalaman belajar yang lebih berkesan bagi anak. Selain itu, penelitian Maulia et al. (2025) menunjukkan bahwa bimbingan belajar dalam bentuk

kelompok tidak hanya meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga menumbuhkan rasa kebersamaan dan motivasi belajar siswa. Temuan-temuan tersebut mengindikasikan bahwa program bimbingan belajar kreatif memiliki potensi besar untuk diterapkan di berbagai konteks, termasuk pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa..

Namun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih terbatas pada konteks pedesaan atau pada mata pelajaran tertentu, sementara implementasi bimbingan belajar kreatif dalam program KKN di wilayah perkotaan, khususnya di Tanjungpinang, belum banyak dilakukan. Hal ini menjadi celah yang perlu diisi melalui inovasi program KKN di Desa Dompak Seberang. Keterbaruan kegiatan ini terletak pada penerapan metode bimbingan belajar kreatif yang berfokus pada penguatan minat dan motivasi belajar siswa melalui keterlibatan langsung mahasiswa KKN.

Berdasarkan permasalahan tersebut, mahasiswa KKN merancang program pengabdian dengan judul “Penguatan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Dompak Seberang”. Lokasi ini dipilih karena relevan dengan kebutuhan siswa yang membutuhkan pendekatan belajar lebih kreatif, efektif, dan menyenangkan. Melalui kegiatan ini diharapkan tidak hanya mampu meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Dompak Seberang, tetapi juga menjadi model praktik baik yang dapat direplikasi di daerah lain.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode partisipatif dengan pendekatan pendampingan dan pembelajaran kreatif. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan program, yaitu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus memperkuat minat dan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Pendekatan partisipatif memungkinkan mahasiswa KKN berperan aktif sebagai fasilitator, sementara siswa berperan sebagai peserta yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran..

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara kolaboratif antara mahasiswa KKN, pihak sekolah, dan perangkat desa, dengan mengutamakan keterlibatan siswa secara aktif. Menurut Harini et al. (2023) & Kaseng (2025), metode pendampingan yang bersifat partisipatif efektif diterapkan dalam program pemberdayaan masyarakat karena mampu menyesuaikan dengan kebutuhan lokal dan meningkatkan rasa memiliki terhadap program.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tahap sebagai berikut:

Koordinasi Awal

Mahasiswa KKN melakukan koordinasi dengan kepala sekolah dan perangkat desa untuk memperoleh izin pelaksanaan kegiatan, menyamakan persepsi mengenai tujuan program, serta menentukan jadwal bimbingan belajar.

Identifikasi Kebutuhan Siswa

Melalui wawancara dengan guru dan observasi awal, mahasiswa KKN mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa berdasarkan kelas (I–VI SD) serta bidang pelajaran yang paling diminati atau dianggap sulit.

Perencanaan Materi dan Metode

Tim mahasiswa KKN merancang materi pembelajaran dengan pendekatan *fun learning* dan *expository teaching*, mencakup penjelasan materi, demonstrasi, latihan soal, diskusi kelompok, serta *ice breaking*. Penerapan reward sederhana juga disiapkan untuk memotivasi siswa (Choirunissa, 2025).

Pelaksanaan Bimbingan Belajar

Kegiatan bimbingan belajar dilakukan secara rutin dua kali dalam seminggu (Sabtu dan Minggu) di SDN 008 Dompak Seberang. Pembelajaran dipisahkan per jenjang kelas agar sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa.

Strategi Penguatan Motivasi

Untuk menjaga semangat siswa, setiap sesi diselingi dengan permainan edukatif, humor ringan, serta pemberian reward. Strategi ini sejalan dengan temuan Asma & Sahur (2025) bahwa pembelajaran yang menyenangkan dapat mengurangi stres dan meningkatkan keterlibatan siswa.

Evaluasi Program

Dalam program ini, minat dan motivasi siswa tidak diukur secara langsung, tetapi diproksikan melalui indikator kepuasan dan keterlibatan siswa. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan angket sederhana yang menanyakan perasaan senang, kejelasan penyampaian materi, suasana belajar, interaksi dengan teman, serta keinginan untuk mengikuti kegiatan kembali, yang dianggap sebagai refleksi dari tingkat minat dan motivasi mereka. Evaluasi dilakukan melalui observasi keaktifan siswa dan penyebaran angket kepuasan kepada peserta didik. Angket berisi pertanyaan sederhana terkait kesenangan, pemahaman materi, suasana kelas, interaksi dengan teman, dan minat mengikuti kegiatan kembali. Analisis hasil angket digunakan untuk menilai keberhasilan program sekaligus sebagai dasar perbaikan di masa depan. Respon siswa melalui angket dikategorikan menurut Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Kategori respon peserta kegiatan

No.	Percentase respon (P) (%)	Kategori
1	81 - 100	Sangat Baik
2	61 - 80	Baik
3	41 - 60	Cukup
4	21 - 40	Kurang Baik
5	0 - 20	Sangat Kurang Baik

Dengan tahapan tersebut, program bimbingan belajar ini tidak hanya berfokus pada peningkatan pemahaman materi pelajaran, tetapi juga diarahkan untuk menumbuhkan minat dan motivasi belajar secara berkelanjutan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

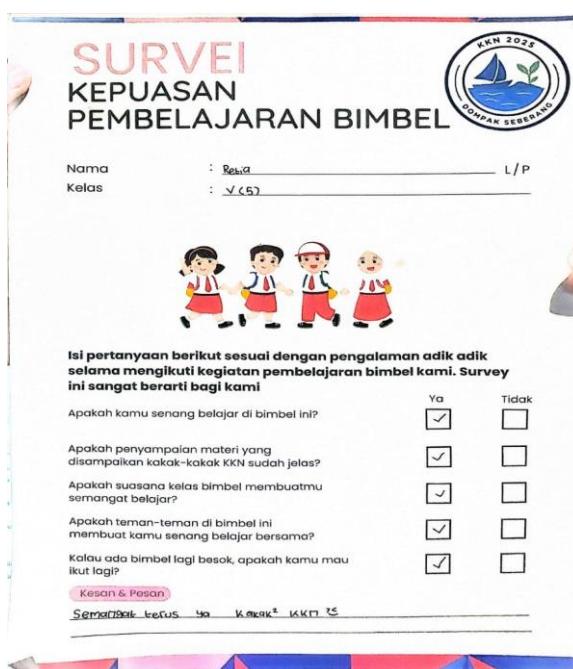
Pelaksanaan program Bimbingan Belajar Kreatif di SD Dompak Seberang memperoleh sejumlah temuan penting berdasarkan observasi langsung, dokumentasi, serta hasil angket kepuasan siswa. Program ini diikuti oleh 25 siswa SD dari kelas 1 sampai kelas 6, dengan jumlah mahasiswa KKN sebagai tutor sebanyak 19 orang. Jumlah tersebut memungkinkan adanya pendampingan intensif, karena setiap asisten tutor membimbing satu hingga dua siswa.

Kegiatan dilaksanakan dua kali dalam seminggu (Sabtu dan Minggu) selama 2 jam per sesi, dengan memanfaatkan ruang kelas dan fasilitas sederhana yang tersedia di sekolah. Materi difokuskan pada Matematika, Bahasa Inggris, dan Baca Tulis Hitung (Calistung). Metode yang digunakan adalah kombinasi ekspositori, fun learning, dan belajar sambil bermain. Untuk menjaga suasana kelas tetap kondusif, kegiatan diawali dengan ice breaking berupa permainan atau kuis, serta pemberian reward kecil seperti stiker atau hadiah untuk siswa yang aktif. Berdasarkan survei yang dilakukan terhadap 25 responden, diperoleh data respon yang ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Survei Kepuasan Program Bimbel

No.	Pernyataan Angket	Jawaban		Jumlah	Percentase (%)	Kategori respon
		Ya	Tidak			
1.	Apakah kamu senang belajar di bimbel ini?	25	0	25	100	Sangat Baik

2.	Apakah penyampaian materi yang disampaikan kakak-kakak KKN sudah jelas?	25	0	25	100	Sangat Baik
3.	Apakah suasana kelas bimbel membuatmu semangat belajar	24	1	25	96	Sangat Baik
4.	Apakah teman-teman di bimbel ini membuat kamu senang belajar bersama?	22	3	25	88	Sangat Baik
5.	kalau ada bimbel lagi besok, apakah kamu mau ikut lagi?	25	0	25	100%	Sangat Baik



Gambar 1. Contoh angket respon kepuasan kegiatan

Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas siswa sangat puas dengan program bimbingan belajar. Sebanyak 100% siswa merasa senang belajar di bimbel, menganggap penyampaian materi jelas, dan bersedia mengikuti bimbel jika dilaksanakan lagi. Sebanyak 96% siswa merasa suasana kelas membuat mereka lebih semangat, sementara 88% siswa menyatakan senang belajar bersama teman-teman mereka.

Selain data angket, hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan keaktifan siswa selama pembelajaran, keberanian mereka bertanya, serta peningkatan motivasi dalam mempelajari materi yang dianggap sulit. Dokumentasi kegiatan juga memperlihatkan suasana kelas yang interaktif dan menyenangkan, termasuk momen ice breaking dan diskusi kelompok.



Gambar 2. Pelaksanaan Program Bimbingan Belajar

Pembahasan

Pelaksanaan program Bimbingan Belajar Kreatif di SD Dompak Seberang memberikan hasil yang sangat positif terhadap peningkatan minat dan motivasi belajar siswa. Berdasarkan survei kepuasan yang dilakukan, seluruh siswa (100%) menyatakan senang mengikuti kegiatan bimbel, merasa penyampaian materi jelas, dan bersedia untuk mengikuti kembali bila program serupa diadakan. Selain itu, 96% siswa menyatakan suasana bimbel mampu membangkitkan semangat belajar, sementara 88% menyebutkan bahwa keberadaan teman sebaya turut membuat mereka senang belajar bersama. Hasil angket menunjukkan kepuasan siswa yang sangat tinggi terhadap program bimbingan belajar. Meskipun instrumen yang digunakan tidak mengukur minat dan motivasi secara langsung, indikator kepuasan, semangat belajar, dan keterlibatan aktif dapat dianggap sebagai representasi dari meningkatnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan. Hasil ini mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran yang kreatif, interaktif, dan menyenangkan mampu menjawab kebutuhan siswa yang sebelumnya kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar formal.

Keberhasilan ini erat kaitannya dengan strategi pembelajaran yang digunakan mahasiswa KKN, yakni kombinasi metode ekspositori dengan pendekatan fun learning dan aktivitas berbasis permainan. Metode ekspositori memungkinkan penyampaian konsep yang sistematis, sementara fun learning menghadirkan pengalaman belajar yang lebih hidup, kreatif, dan partisipatif. Arqiya et al. (2025) menunjukkan bahwa *fun learning* terbukti lebih efektif meningkatkan kreativitas dan motivasi belajar dibandingkan pendekatan ceramah tradisional. Hidayah & Bakhtiar (2022) juga menekankan bahwa fun learning menumbuhkan semangat siswa karena materi disampaikan melalui aktivitas yang sesuai dengan dunia anak.

Selain itu, suasana belajar yang kondusif terbentuk melalui penerapan ice breaking di awal sesi dan pemberian reward sederhana kepada siswa yang aktif. Strategi ini membantu menurunkan tingkat kejemuhan sekaligus meningkatkan keterlibatan siswa. Asma & Sahur (2025) menegaskan bahwa humor dan aktivitas ringan dalam pembelajaran dapat menurunkan stres siswa, sekaligus memperkuat ikatan emosional antara tutor dan peserta didik. Hal ini

sejalan dengan temuan Pangestika & Ngazizah (2017) yang menekankan bahwa *fun learning* berbasis nilai karakter dapat mendorong anak lebih bersemangat dan nyaman dalam belajar.

Dari sisi pengelolaan, keunggulan program ini juga didukung oleh rasio tutor-siswa yang ideal. Dengan jumlah 19 mahasiswa KKN dan 25 siswa, setiap tutor dapat mendampingi 1–2 anak secara intensif. Menurut Himmawan et al. (2022), bimbingan belajar dalam kelompok kecil efektif untuk meningkatkan motivasi karena siswa lebih leluasa bertanya, mendapatkan perhatian personal, dan memperoleh pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini juga memperkuat rasa percaya diri siswa dalam memahami materi yang sulit, khususnya pada pelajaran Matematika, Bahasa Inggris, dan Calistung.

Meskipun demikian, beberapa kendala tetap muncul. Sekitar 4% siswa merasa kurang semangat belajar dan 12% menyatakan kurang nyaman dengan teman sebaya. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan karakter, konsentrasi, serta motivasi individu siswa masih menjadi tantangan yang perlu diantisipasi. Yuliati (2024) menyatakan bahwa motivasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh diferensiasi strategi pembelajaran yang mempertimbangkan kebutuhan individual. Oleh karena itu, pengajar perlu lebih adaptif dalam merancang variasi kegiatan sesuai dengan karakter peserta didik.

Kendala eksternal lain adalah bentroknya jadwal dengan waktu bermain serta gangguan cuaca yang sesekali menghambat keberlangsungan kegiatan. Hal ini menegaskan bahwa efektivitas kegiatan pengabdian tidak hanya ditentukan oleh metode pembelajaran, tetapi juga oleh faktor lingkungan dan manajemen waktu. Jamaludin et al. (2023) mengungkapkan bahwa media dan kondisi pembelajaran yang sesuai dapat memengaruhi motivasi dan konsistensi kehadiran siswa. Oleh sebab itu, keberlanjutan program serupa di masa mendatang perlu memperhatikan fleksibilitas jadwal dan mitigasi faktor eksternal.

Secara keseluruhan, hasil program menunjukkan bahwa Bimbingan Belajar Kreatif berkontribusi nyata dalam meningkatkan motivasi, minat, dan pemahaman akademik siswa. Siswa tidak hanya lebih semangat belajar, tetapi juga memperoleh kesempatan mengembangkan keterampilan sosial, seperti kerja sama dalam kelompok, keberanian mengemukakan ide, dan rasa percaya diri dalam belajar. Antusiasme siswa yang tinggi serta keinginan mereka agar program ini dilanjutkan merupakan bukti nyata kebermanfaatannya. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian berbasis bimbingan belajar kreatif dapat menjadi model praktik yang inspiratif dan layak direplikasi di wilayah lain untuk memperkuat kualitas pendidikan dasar.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Bimbingan Belajar Kreatif di SD Dompak Seberang berhasil meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa secara signifikan. Data angket menunjukkan hampir seluruh siswa merasa senang, termotivasi, dan bersedia mengikuti kegiatan kembali. Strategi pembelajaran dengan kombinasi metode ekspositori, *fun learning*, *ice breaking*, serta pemberian reward mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Pendampingan intensif oleh mahasiswa KKN juga memperkuat keterlibatan siswa. Dengan demikian, program bimbingan belajar kreatif dapat dijadikan model pengabdian masyarakat yang efektif, berkelanjutan, serta layak direplikasi di wilayah lain untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan dasar.

DAFTAR REFERENSI

- Ain, S. Q. (2024). Pengaruh motivasi dan minat siswa terhadap hasil belajar tematik di kelas III SDN 017 Jaya Kopah Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 3(1), 45–56. <https://doi.org/10.31004/jpion.v3i1.217>
- Arqiya, S., Sidadolog, R. N., Afridannur, W., Aulia, M., & Sitepu, M. S. (2025). Penerapan fun learning untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa kelas 3 MIN 1 Langkat. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 155–169.
- Asma, A., & Sahur, M. R. (2025). Memotivasi belajar partisipan melalui joyful learning berbasis humor untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar bahasa Inggris alumni STIE Yapman Majene: Learning assistance for the English motivation revolution through joyful learning based on humor. *CERGAS: Journal of Community Empowerment Research and Global Action Studies*, 1(1), 9–18.
- Asmawadi, A. (2021). Fun learning melalui media WhatsApp pada pembelajaran jarak jauh untuk kelas 1 sekolah dasar. *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.51878/elementary.v1i1.16>
- Choirunissa, T. (2025). Implementasi reward bintang matematika (Math Star) untuk meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar siswa kelas VII SMPN 7 Samarinda. *Jurnal Inovasi Refleksi Profesi Guru*, 2(1), 35–41.
- Harini, N., Suharyanto, D., Indriyani, I., Novaria, N., Santoso, A., & Yuniarti, E. (2023). Pendampingan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian desa: Community empowerment assistance in improving the village economy. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(2), 363–375. <https://doi.org/10.37680/amalee.v4i2.2834>
- Hidayah, R., & Bakhtiar, A. M. (2022). Pengaruh penggunaan metode fun learning untuk menumbuhkan semangat siswa kelas III. *Joyful Learning Journal*, 11(4), 174–178. <https://doi.org/10.15294/jlj.v11i4.63657>
- Himmawan, D., Rufaerah, E. A., & Carsinah, S. (2022). Pengaruh bimbingan kelompok terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 2 Indramayu. *Counselia: Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 3(2), 19–28. <https://doi.org/10.31943/counselia.v3i2.42>
- Jamaludin, U., Pribadi, R. A., & Adiyah, H. (2023). Pemanfaatan media pembelajaran dalam membangun motivasi belajar peserta didik kelas I di SD Negeri Kadumerak 1. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 6391–6401. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8040>
- Kaseng, E. S. K. (2025). Pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal dalam pengembangan UMKM: Community empowerment based on local potential in UMKM development. *Journal of Marginal Social Research*, 2(1), 1–8.
- Maulia, P. R., Sanjaya, M. R., Sari, A. Y., Prabella, E., & Praniaga, J. (2025). Penerapan program bimbingan belajar sebagai upaya peningkatan prestasi akademik siswa SD di Desa Bandar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(4), 1146–1150. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v3i4.349>

- Pangestika, R. R., & Ngazizah, N. (2017). Pendampingan strategi fun learning terintegrasi pendidikan karakter di sekolah dasar. *Surya Abdimas*, 1(2), 62–67.
- Sari, Y., Ansyah, Y. A., Alfianita, A., & Putri, P. A. (2023). Studi literatur: Upaya dan strategi meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V sekolah dasar dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 8(1), 9–26. <https://doi.org/10.24114/jgk.v8i1.53931>
- Wulandari, I. R., Hadi, M. S., & Arifin, S. (2025). Analisis tantangan guru dalam meningkatkan keterampilan membaca pada siswa sekolah dasar di Kota Tangerang. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 14(1). <https://doi.org/10.31000/lgrm.v14i1.13618>
- Yuliati, Y. (2024). Implementasi teori konstruktivisme dalam meningkatkan motivasi belajar berbasis pembelajaran diferensiasi dan gamifikasi. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 11(2), 284–297.